

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

2. Visi Misi MI Darul Ulum

1. Visi MI Darul Ulum

¹ Berdasarkan Arsip Sekolah yang di peroleh.

2. Misi MI Darul Ulum

Untuk mewujudkan Visi yang telah direncanakan, MI Darul Ulum mempunyai beberapa langkah-langkah yang akan dilakukan. Hal pertama yang akan dilakukan MI Darul Ulum adalah melaksanakan pengembangan kurikulum 2013. Hal ini adalah hal yang baru, MI Darul Ulum menganggap sebagai suatu pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan. Tentu saja pengembangan kurikulum ini disesuaikan dengan kondisi sekolah.

Melaksanakan pembelajaran secara aktif, kreatif, dan

2. Misi MI Darul Ulum

Untuk mewujudkan Visi yang telah direncanakan. MI Darul Ulum mempunyai beberapa langkah-langkah yang akan dilakukan. Hal pertama yang akan dilakukan MI Darul Ulum adalah melaksanakan pengembangan kurikulum 2013. Meskipun ini adalah hal yang baru, MI Darul Ulum menggunakannya sebagai suatu pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan. Tentu saja pengembangan kurikulum ini disesuaikan dengan kondisi sekolah.

Melaksanakan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, dan inovatif menjadi jalan bagi MI untuk memajukan visi yang telah dibuat. Hal ini yang akan dilakukan adalah meningkatkan peningkatan mutu kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan. Tenaga pendidik dan kependidikan juga merupakan faktor penting demi mewujudkan pendidikan yang baik.

Melakukan penilaian secara menyeluruh, kesinambungan, objektif, otentik, mendidik dan bermakna

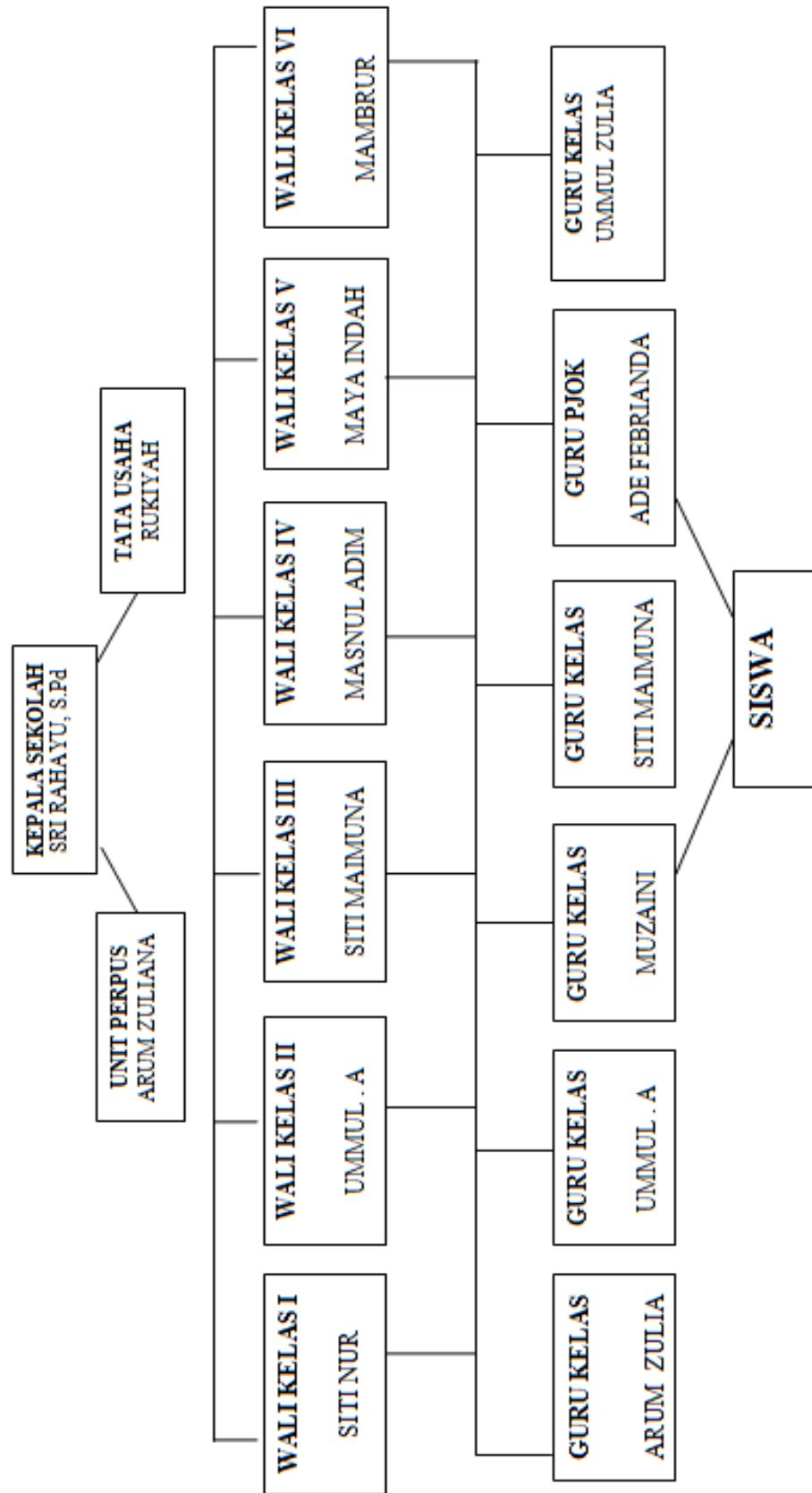
Dalam rangka penciptaan peserta didik yang mandiri, maka MI Darul Ulum juga menanamkan sikap kemandirian pada setiap peserta didiknya. Segala upaya yang dilakukan MI Darul Ulum di atas tidak lepas dari budaya 6 S (senyum, salam, sapa, sopan, santun dan serius).

Dari visi yang telah direncanakan dan langkah-langkah konkrit yang dilakukan pada MI Darul Ulum mempunyai tujuan yang pertama adalah terlaksanannya pengembangan kurikulum 2013, terlaksanannya pengembangan silabus dan RPP, terciptanya kearifan bertindak dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara .

4. Struktur Organisasi

[illegible]

Struktur Organisasi Sekolah MI Darul Ulum



2.2 Berdasarkan Arsip Data Sekolah

perempuan sangatlah tidak mudah karena kebanyakan untuk kepemimpinan selalu cenderung oleh kaum laki-laki.

Dalam observasi kali ini penulis akan menanyakan beberapa hal tentang kepemimpinan perempuan yang ada di MI Darul Ulum. Untuk menjadi kepala sekolah dibutuhkan standart kualifikasi sebagai kepala sekolah/madrasah salah satunya adanya pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 tahun menurut masing-masing. Sebagaimana pernyataan dari Ibu SR selaku kepala sekolah MI Darul Ulum.

“saya disini sudah mengambi sebagai guru selama 24 tahun

Ketika peneliti mengadakan observasi, diketahui kepemimpinan atau kepala sekolah yang ada di Mi Darul Ulum adalah seorang perempuan, dan untuk menjadi seorang kepala sekolah perempuan sangatlah tidak mudah karena kebanyakan untuk saat ini kepemimpinan selalu cenderung oleh kaum laki-laki.

“ saya disini sudah mengambi sebagai guru selama 24 tahun kemudian baru menjabat sebagai kepala sekolah selama 4 tahun. Dikarenakan adanya pergantian atau regenerasi dan seketika itu pula kepala sekolah perempuan yang sekarang baru lulus dari sarjana/S1 sehingga dapat menggantikan kepala sekolah yang lama”⁵

“tugas saya selama menjadi kepala sekolah dalam menjalankan visi dan misi sangatlah tidak mudah. Dikarenakan ada kendala-kendala, contohnya terkadang masih ada seabagai guru yang masing telat

[illegible]

masuk kelas atau telat pada saat jam Mengajar. Karena k
panutan bagi anak didik kita. Jika kita tidak bisa memberil
yang baik bagi anak didik bagaimana kita menjadi guru y
Ujar Ibu SR. Apakah waktu pelaksanaan pembinaan, apakal
ikut mengevaluasi setiap pelaksanaannya.

“tentu saja saya ikut mbk, karena dengan adanya pengevalu
saya ingin mengetahui bagaimana kemampuan dan pot
dimiliki guru-guru dan staf, keluh kesah apa yg mereka had
melakukan pekerjaan. Terkadang saya juga ikut menjadi
dalam pelaksanaannya. “.

Menjadi pemimpin yang baik ialah menjadi pendengar yang
bagi bawahan maupun staffnya karena dengan demikian l

“tentu saja saya ikut mbk, karena dengan adanya pengevaluasi saya ingin mengetahui bagaimana kemampuan dan potensi yang dimiliki guru-guru dan staf, keluhan kesah apa yg mereka hadapi dalam melakukan pekerjaan. Terkadang saya juga ikut menjadi pendengar dalam pelaksanaannya. “.

Menjadi pemimpin yang baik ialah menjadi pendengar yang baik bagi bawahan maupun staffnya karena dengan demikian lah

Menjadi pemimpin yang baik ialah menjadi pendengar yang baik bagi bawahan maupun staffnya karena dengan demikian l

b. Peran Kepemimpinana Perempuan di MI Darul Ulum

⁶ Ibid

Dalam kepemimpinan perempuan peran ibu sebagai kepala sekolah itu apa saja, dan selama menjalankan peran tersebut apakah ibu juga melibatkan guru-guru. Kemudian ibu SR menjawab dengan senyum.

“dan ketika ada masalah yang sangat serius saya sering melibatkan guru contohnya dengar rapat kerja, dengan musyawarah bersama untuk melakukan perundingan dalam memutuskan permasalahan dengan bersama dan ketika ada masukan pendapat dari bawahan saya, saya juga harus menerima pendapat yang sudah diberikan kemudian di pilah-pilah dengan sesama dan memilih pendapat yang baik untuk kepentingan bersama juga atau dengan kesepakatan bersama”⁸

Peran kepala sekolah dalam memutuskan suatu kebijakan dalam organisasi ketika timbul suatu masalah maupun dalam memecahkan suatu masalah, disitulah pemimpin harus bersikap bijaksana dalam mengambil keputusan yang baik untuk bersama.

c. Peran Kepala Sekolah MI Darul Ulum dalam Mengatasi Masalah Peserta Didik

⁸ SR, Wawancara, di ruang kepala sekolah madarasah ibtydai'yah pada tanggal 10 September 2016.

“dengan senyum Ibu SR menjawab, iya mbk terkadang anak-anak itu lucu. Kemarin sempat ada satu walikelas mengadu pada saya, katanya ada salah satu peserta didik nilainya sangat menurun drastis padahal tidak seperti biasanya nilainya sangat di bawah rata-rata. Kemudian saya mencoba menindak lanjuti permasalahan tersebut dengan mendatangkan anak peserta didik saya ke kantor.”

“saya menanyakan apa yang sedang terjadi sehingga nilai kamu turun nak ?,”kemudian anak tersebut menjawab maaf bu, saya sekarang jarang belajar di karenakan keasyikan main game yang baru di beli oleh ayah saya hadiah dari selesai khitan.” Dengan senyum saya berkata

“iya, nak boleh kamu main game tapi nak, jangan sampai kamu lupa dengan kewajibanmu sebagai anak sekolah, yaitu belajar. Nanti kalau nilai kamu jelek kan kasihan sama kamu dan orang tua kamu, bisa-bisa nanti kamu tidak naik kelas di karenakan kurangnya nilai-nilai mata pelajaran kamu.” Ya alhamdulillah mbak anak-anak mau mendengarkan nasehat saya. Saya juga sudah terbiasa dengan masalah yang dimiliki anak-anak, karena saya juga kan seorang ibu jadi tau bagaimana tindakan yang baik bagi anak peserta didik saya.⁹

“ hehehehe,dengan ketawa senang ibu menjawab. Kalau masalah mengajar itu sudah kebiasaan saya sebelum menjabat menjadi kepala sekolah, sehingga kebiasaan tersebut tidak dapat saya hilangi meskipun saya sudah menjadi kepala sekolah saya masih mengajar”

[illegible]

d. Tanggung Jawab Kepala Sekolah Perempuan MI Darul Ulum

Seseorang dikatakan dapat bertanggung jawab ialah orang yang mampu memberikan sebuah hasil yang baik. Begitupun seorang kepala sekolah jika mampu memberikan kemajuan maupun dapat meningkatkan hasil yang baik di sekolah / lembaga, maka dapat dikatakan sebagai kepala sekolah yang bertanggung jawab dalam memajukan lembaga / kepala sekolah yang dipimpinnya.

Kepemimpinan yang ada di madrasah ibtida'iyah dapat mampu menghidupkan kembali dengan *step by step* atau bertahap, contohnya seperti:¹⁰

1. Memberikan pemasaran yang baik kepada masyarakat sehingga banyak calon peserta didik yang berminat untuk menempuh pendidikan di madrasah ibtida'iyah.
2. Kualifikasi guru yang dulunya masih banyak guru/pengajar madya lulusan SMA dan sekarang sudah menempuh pendidikan minimal sarjana / S1.

[illegible]

- Dalam memberikan kesejateraan guru maupun para staf, kepala sekolah tidak memilah-milah atau membedakan antara satu dengan yang lainnya. Bagi kepala sekolah antara guru dan para staff semua adalah keluarga.

Tahun Pelajaran 2013-2014

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	10	9	19
2	II	15	11	26
3	III	15	16	31
4	IV	11	14	25
5	V	13	9	22
6	VI	8	11	19
JUMLAH		72	70	142
Rata- Rata Kelas				24

[illegible]

Tahun Pelajaran 2015-2017

Tabel 2.3

Tahun Pelajaran 2013-2014

Tabel 2.4

Tahun Pelajaran 2014-2017

NO	Nama	L/P	JABATAN	Pendidikan Terakhir
1.	Sri Rahayu, S.Pd	Perempuan	Kepala Sekolah	S1
2.	Mujaini, S.Pd.	Laki Laki	Guru	S1
3.	Umul Aziza,S.Pd.I	Perempuan	Guru	S1
4.	Arum Zuliana,S.Pd.I	Perempuan	Guru	S1
5.	Siti Nurkhasana	Perempuan	Guru	S1
6.	Maya Indah Wahyuni	Perempuan	Guru	S1
7.	Ade FebriandaA	Laki Laki	Guru	S1
8.	Rukiyah	Perempuan	Guru	S1
9.	Mabrur,S.Pd.I	Laki Laki	Guru	S1
10.	Masnul Adhim,S.Pd.	Laki Laki	Guru	S1
11.	Siti Maimuna,S.Pd.I	Perempuan	Guru	S1

Tabel 2.5

Disini dapat dilihat bahwa ada perbedaan antara kepemimpinan yang terdahulu dan sekarang, banyaknya berkembang dan perubahan yang di alami oleh sekolah MI Darul Ulum selama di pimpin oleh kepala sekolah perempuan. Dinataranya ialah seperti yang dikatakan oleh ibu R selaku staf di sekolah tersebut.¹²

2. SWOT Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah Ibtidai'yah

Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan *strengths*, kelemahan *weaknesses*, peluang *opportunities*, dan tantangan *threats* dalam suatu

¹² Ibid.

madarasah ibtyda'iyah ialah kurangnya sarana prasarana memadai sehingga ingin memajukan madarasah tersebut terhambat.

Contohnya : “ kurangnya sarana prasarana perpustakaan laboratorium”

2. Peluang kepala sekolah menjadi pemimpin di madarasah ibtyda'iyah Darul Ulum ialah ingin menjalankan misi yang lebih baik lagi, ingin menyaingi sekolah-sekolah yang lain mengembangkan sekolah menjadi lebih unggul dan lebih maju.
3. Penilaian masyarakat dan Depak/ Dinas kependidikan terhadap MI Darul Ulum. Alahamdulillah sangatlah baik dan menerima atau mempercayakan anaknya untuk menimba ilmu.

2. Peluang kepala sekolah menjadi pemimpin di masyarakat. Kepala MI Darul Ulum ialah ingin menjalankan misi yang lebih baik lagi, ingin menyaingi sekolah-sekolah lain, mengembangkan sekolah menjadi lebih unggul dan berpengaruh.
3. Penilaian masyarakat dan Depak/ Dinas pendidikan terhadap MI Darul Ulum. Alahamdulillah sangatlah baik dan diterima atau mempercayakan anaknya untuk menimba ilmu.

3. Penilaian masyarakat dan Depak/ Dinas kependidikan MI Darul Ulum. Alhamdulillah sangatlah baik menerima atau mempercayakan anaknya untuk men-

Data yang dikumpulkan mengenai faktor-faktor dalam tersebut merupakan potensi di dalam melaksanakan uas direncanakan. Dilain pihak perlu diperhatikan faktor-faktor *eksternal* yang akan dihadapi yaitu peluang-peluang atau kendala yang ada atau yang diperhatikan akan timbul dan ancaman hambatan yang diperkirakan akan muncul dan mempengaruhi yang dilakukan.

B. Analisis Data

Dalam analisis data, peneliti akan menganalisis sistematis data-data dari lapangan berupa transkrip wawancara lapangan dan bahan-bahan lain yang telah peneliti temukan

Analisis Data

Dalam analisis data, peneliti sistematis data-data dari lapangan berupa t lapangan dan bahan-bahan lain yang tela

Model Kepemimpinan Perempuan di Madrasah
Mojosariarjo Gresik.

Berdasarkan data yang telah peneliti (2023) melalui wawancara, observasi langsung dan pengumpulan data yang ada, maka peneliti menulis analisis data sebagai berikut:

sifat-sifat kepribadian, termasuk didalamnya kewibawaan dijadikan sebagai sarana dalam rangka meyakinkan yang dipaparkan agar mereka mau dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, penuh semangat, kegembiraan batin, serta merasa tidak terpaksa.¹⁴ Kepala yang ada di Madrasah Ibtidaiyah dalam tugas kepemimpinan kepala sekolah masih menjabat selama 2 tahun di karenakan sekolah perempuan sekarang baru lulus dari Sarjan Pendidikan. Sehingga baru dapat pula menggantikan kepala sekolah yang tetapi beliau telah mengabdikan mengajar selama 24 tahun.

Tugas yang dilakukan oleh Ibu Sri Rahayu selama menjabat ialah dalam menjalankan visi dan misi sekolah, dan untuk menjalankan tugas tersebut sangatlah tidak mudah, dikarenakan masih ada kendala-kendala yang harus diperbaiki lebih baik lagi. Contohnya : masih ada sebagian guru yang masih terlambat dalam mengerjakan RPP (Rencana Pembelajaran) maupun terlambat dalam masuk kelas sehingga kurangnya sikap kedisiplinan.

[illegible]

memutuskan suatu kebijakan ialah dengan musyawarah disebut rapat kerja, terkadang dalam musyawarah/rapat sebagai ada perbedaan pendapat yang di utarakan oleh untuk perundingan mutuskan masalah yang ada dan di secara bersama. (solusi) Terkadang dalam menjalankan tugas meminta bantuan dari semua pihak karena masih m dukungan dan partisipasi dari bawahannya.

Peran kepala sekolah dalam mengatasi siswa, ketika mengadu pada beliau karena ada salah satu peserta mengalami permasalahan dalam belajar/menurunnya nilai maka disinilah peran kepala sekolah dibutuhkan. Pertama

mengalami permasalahan dalam belajar/men
maka disinilah peran kepala sekolah dibutuhkan
kepala sekolah harus mendengar kisah dan ke
walaupun dari guru mata pelajaran, kedua men
memanggil siswa tersebut dan menanyakan
apakah yang dikatakan para guru itu terjadi
secara langsung kepala sekolah dapat membe
baik dengan cara memberikan nasehat-naseh

asrip data yang lama sangat mudah untuk ditemukan.

Di dalam gaya kepemimpinan, Likert mengembangkan system manajemen, menurutnya pemimpin itu dapat ber bergaya partisipatif manajemen yaitu gaya kepemimpinan berorientasi pada bawahan, dan mendasarkan pada ko bawahan maupun pemimpin menerapkan hubungan atau hubungan yang mendukung (*supportive relationship*).¹⁵

Kemudian menurut Kartini Kartono didalam kepemimpinan, kepemimpinan demokratis berorientasi manusia dan memberikan bimbingan yang efisien bawahannya. Seorang pemimpin menyadari bahwa tugas mengkoordinasikan pekerjaan dan tugas dari semua an

bawahan maupun pemimpin menerapkan hubungan atau hubungan yang mendukung (*supportive relationship*).¹⁵

Kemudian menurut Kartini Kartono didalam kepemimpinan, kepemimpinan demokratis berorientasi manusia dan memberikan bimbingan yang efisien bawahannya. Seorang pemimpin menyadari bahwa tugas mengkoordinasikan pekerjaan dan tugas dari semua an

bawahannya. Seorang pemimpin menyadari bahwa tugas mengkoordinasikan pekerjaan dan tugas dari semua anggota dengan menekankan rasa tanggung jawab dan kerja sama kepada setiap anggota. Seorang pemimpin mengetahui organisasi atau lembaga bukanlah masalah individual atau akan tetapi kekuatan organisasi terletak pada partisipasi seluruh bawahan atau anggota dan pemimpin selalu menyadari

¹⁵ Fattah Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rodakarya , 2004) Hal : 156

Sehingga dapat dikatakan dalam kepemimpinan yang ada di
Ulum dapat dikatakan sangat baik, dikarenakan pemimpin
mempengaruhi bawahannya dalam mencapai tujuan bersama.
Jadi dapat dikatakan dalam kepemimpinan yang ada di
Darul Ulum sangatlah baik dikarenakan pemimpin
mempengaruhi bawahan dalam mencapai tujuan bersama.

2. **SWOT (Strength atau kekuatan, Weakness atau kelemahan, Opportunity atau Kesempatan dan Threat atau tantangan**

mempengaruhi bawahan dalam mencapai tujuan bersama.

2. **SWOT (*Strength* atau kekuatan, *Weaksness* atau kelemahan, *Opportunity* atau Kesempatan dan *Threat* atau tantangan)**

Analisa SWOT adalah suatu penyusunan strate yang bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai macam faktor secara sistematis dan merumuskan suatu rencana yang matang untuk mencapai tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tahap awal dari proses penetapan strategi adalah menaksir kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman.

Analisa SWOT adalah suatu penyusunan strate mengidentifikasi berbagai macam faktor secara sistem merumuskan suatau rencana yang matang untuk mencap baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tahap av proses penetapan strategi adalah menaksir kekuatan, k peluang dan tantangan yang dimiliki lembaga ataua organis

Begitupun di MI Darul Ulum juga memiliki SW mengambangkan suatu lembaga atau organisasi untuk suatau tujuan.

merumuskan suatu rencana yang matang untuk mencapai baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tahap awal proses penetapan strategi adalah menaksir kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dimiliki lembaga atau organisasi.

Begitupun di MI Darul Ulum juga memiliki SWOT untuk mengembangkan suatu lembaga atau organisasi untuk mencapai suatu tujuan.

mengembangkan suatu lembaga atau organisasi untuk
suatau tujuan.

sby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik, bersikap hati-hati dalam membuat keputusan bersikap dan bertanggung jawab.

2. Kelemahan dalam hal sifat dan bersikap, sangatlah sel guru dan pegawai terlihat dengan memilih-milih pegawai untuk diberikan kepercayaan seperti diik dalam kegiatan atau kepanitiaan atau juga dalam me tugas.
3. Peluang karir kepala sekolah semakin baik, semakin oleh Depag dan Dinas Pendidikan dengan kemamp kepribadiannya yang baik serta mampu menghidupka madarasah tersebut dengan cara *step by step* atau bertahap.

- karir kepala sekolah se

Sehingga dalam analisis SWOT ini peneliti dalam mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang yang ada dengan adanya analisis ini selanjutnya.

memimpin, maka sebaliknya kepala sekolah tersebut
menggerakkan bawahannya sehingga dapat bekerja sama de
untuk mencapai suatu tujuan secara bersama. Kemud
dalam bersikap sangatlah baik, berjiwa tegas, bersikap ha
bertanggung jawab. Maka tidak dapat dipungkiri baw
mamapu memimpin sekolah MI Darul Ulum secara berker
bisa diterima oleh masyarakat sekitar di Mojosariarjo Gresik

Manusia adalah mahluk yang tidak sempurna, oleh
dalam kepemimpinan seseorang pasti memiliki keleb
memiliki kekuarangan.

Kelemahan yang dimiliki oleh kepemimpinan

Manusia adalah makhluk yang tidak sempurna, oleh karena itu dalam kepemimpinan seseorang pasti memiliki kelebihan dan memiliki kekurangan.

[illegible]

Seperti halnya dapat mengembangkan lembaga atau sekolah bertahap *Step By Step* dalam meningkatkan pendidikan sarana pendidikan.

Tantangan sekolah di MI Darul Ulum Mojosari merupakan tantangan yang dapat dikatakan berbeda dengan ketika kita melihat kepemimpinan yang berbeda dan tidak biasanya, dikarenakan di sekolah MI Darul Ulum adalah sekolah atau kepengimpinannya adalah seorang perempuan tidak mudah untuk mendapatkan kepercayaan terhadap perempuan apalagi seorang perempuan. Karena seorang perempuan dianggap sebagai makhluk yang lemah sehingga seorang perempuan sebagai makhluk yang lemah sehingga

merupakan tantangan yang dapat dikatakan berbeda dengan ketika kita melihat kepemimpinan yang berdeda dan tidak biasanya, dikarenakan di sekolah MI Darul Ulum adalah sekolah atau kepemimpinannya adalah seorang perempuan tidak mudah untuk mendapatkan kepercayaan terhadap perempuan apalagi seorang perempuan. Karena seorang perempuan dikalimatkan sebagai makhluk yang lemah sehingga seorang perempuan sebagai makhluk yang lemah sehingga

merupakan tantangan yang dapat dikatakan berbeda dengan ketika kita melihat kepemimpinan yang berdeda dan tidak biasanya, dikarenakan di sekolah MI Darul Ulum adalah sekolah atau kepemimpinannya adalah seorang perempuan tidak mudah untuk mendapatkan kepercayaan terhadap perempuan apalagi seorang perempuan. Karena seorang perempuan dikalimatkan sebagai makhluk yang lemah sehingga seorang perempuan sebagai makhluk yang lemah sehingga

merupakan tantangan yang dapat dikatakan berbeda dengan ketika kita melihat kepemimpinan yang berdeda dan tidak biasanya, dikarenakan di sekolah MI Darul Ulum adalah sekolah atau kepemimpinannya adalah seorang perempuan tidak mudah untuk mendapatkan kepercayaan terhadap perempuan apalagi seorang perempuan. Karena seorang perempuan dikalimatkan sebagai makhluk yang lemah sehingga seorang perempuan sebagai makhluk yang lemah sehingga

mengembangkan tujuan organisasi kurang efektif dan tidak dengan tujuan yang diinginkan, dengan contoh : model pembelajaran yang di MI Darul Ulum secara aktif, kreatif, dan inovatif.